

Meningkatkan Kemampuan Menulis Laporan Hasil Observasi Peserta Didik Kelas 8 SMPN

23 Malang dengan Menggunakan Metode Project Based on Learning

Dhian Bintariana

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia
@dianbintariana@gmail.com

Abstract: *This study investigates the effectiveness of the Project-Based Learning (PjBL) method in improving the ability of 8th-grade students at SMPN 23 Malang to write observation reports. Initial observations indicated low performance in writing structured reports, leading to the implementation of PjBL to increase engagement and understanding. The study was conducted over two cycles, involving 32 students from class 8.7. Data were collected through tests and observations, and analyzed using both quantitative and qualitative methods. The results show a significant improvement in students' writing ability, specifically in structuring reports, utilizing appropriate language, and applying observation data.*

Key Words: *Project-Based Learning, writing skills, observation reports, classroom action research, student engagement*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meneliti efektivitas metode Project-Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan kemampuan menulis laporan hasil observasi peserta didik kelas 8 SMPN 23 Malang. Observasi awal menunjukkan rendahnya kemampuan menulis laporan yang terstruktur, sehingga diterapkan metode PjBL untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan melibatkan 32 peserta didik kelas 8.7. Pengumpulan data dilakukan melalui tes dan observasi, dan dianalisis menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis laporan, khususnya dalam penyusunan struktur, penggunaan bahasa, dan penerapan data hasil observasi.

Kata kunci: Project-Based Learning, keterampilan menulis, laporan observasi, penelitian tindakan kelas, keterlibatan peserta didik

Pendahuluan

Latar Belakang

Kemampuan menulis laporan hasil observasi merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai oleh peserta didik di tingkat SMP. Laporan hasil observasi membantu peserta didik untuk menyusun dan menyampaikan informasi secara sistematis serta meningkatkan keterampilan analisis data. Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa kemampuan menulis laporan hasil observasi peserta didik kelas 8.7 di SMPN 23 Malang masih rendah. Permasalahan ini terlihat dari kurangnya pemahaman peserta didik dalam menyusun laporan yang terstruktur dan kurangnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran menulis laporan. Metode pembelajaran tradisional yang digunakan selama ini belum mampu meningkatkan keterampilan menulis laporan secara efektif. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk memperbaiki situasi ini dengan menerapkan metode yang lebih efektif. Salah satu pendekatan yang dianggap mampu meningkatkan keterampilan menulis laporan hasil observasi adalah Project Based on Learning (PjBL). Metode PjBL mengutamakan keterlibatan aktif peserta didik dalam proyek nyata yang relevan dengan materi pelajaran, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis laporan hasil observasi mereka.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode Project Based on Learning dalam meningkatkan kemampuan menulis laporan hasil observasi peserta didik kelas 8.7 di SMPN 23 Malang?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menerapkan metode Project Based on Learning dalam peningkatan pembelajaran menulis laporan hasil observasi di kelas 8.7 SMPN 23 Malang.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik: Meningkatkan kemampuan menulis laporan hasil observasi secara sistematis dan terstruktur melalui pendekatan yang lebih menyenangkan dan relevan dengan kehidupan nyata.
2. Bagi Guru: Menyediakan alternatif metode pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis laporan hasil observasi peserta didik.
3. Bagi Sekolah: Memberikan gambaran tentang efektivitas metode Project Based on Learning dalam konteks pembelajaran menulis laporan hasil observasi, yang dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan kurikulum dan metode pengajaran di masa depan.
4. Bagi Peneliti: Menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan metode Project Based Learning dalam konteks pendidikan dan memberikan

dasar untuk penelitian lebih lanjut di bidang ini.

Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis laporan hasil observasi peserta didik kelas 8.7 di SMPN 23 Malang melalui penerapan metode Project-Based Learning (PjBL). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus pembelajaran, yang masing-masing terdiri dari dua pertemuan. Setiap siklus akan dirancang dengan langkah-langkah yang jelas dan sistematis, dimulai dengan perencanaan yang matang pada siklus pertama, diikuti oleh observasi terhadap proses pembelajaran yang berlangsung.

Pada siklus pertama, fokus utama adalah melakukan perencanaan pembelajaran dan observasi untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh peserta didik dalam menulis laporan hasil observasi. Dalam tahap ini, akan dilakukan persiapan materi, alat, dan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran. Observasi dilakukan untuk menilai respons dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Data yang diperoleh dari observasi ini akan menjadi acuan untuk perbaikan di siklus berikutnya.

Siklus kedua akan berfokus pada tindakan dan refleksi. Pada tahap tindakan, peserta didik akan terlibat langsung dalam proyek yang berkaitan dengan laporan hasil observasi. Proyek ini dirancang untuk mendorong peserta didik aktif dalam mengamati, menganalisis, dan menulis laporan berdasarkan hasil observasi mereka. Setelah pelaksanaan tindakan, dilakukan refleksi untuk mengevaluasi efektivitas metode PjBL dalam meningkatkan keterampilan menulis laporan peserta didik.

Proses refleksi ini melibatkan diskusi antara guru dan peserta didik untuk mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi selama siklus kedua. Informasi ini sangat berharga untuk memahami bagaimana penerapan metode PjBL berdampak pada kemampuan menulis laporan hasil observasi peserta didik. Hasil dari refleksi ini juga akan digunakan untuk merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan pada siklus selanjutnya.

Melalui rancangan penelitian ini, diharapkan dapat terwujud peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis laporan hasil observasi peserta didik. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam menulis laporan, tetapi juga untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi peserta didik. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi proses pembelajaran di SMPN 23 Malang dan menjadi referensi bagi pengembangan metode pembelajaran di sekolah-sekolah lain.

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan menulis laporan hasil observasi peserta didik melalui tes yang dilakukan sebelum dan sesudah penerapan metode Project-Based Learning (PjBL). Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes tersebut akan dianalisis secara statistik untuk

mengetahui perubahan yang terjadi pada kemampuan menulis peserta didik. Ini bertujuan untuk melihat seberapa signifikan peningkatan keterampilan peserta didik setelah penerapan metode PjBL.

Sementara itu, pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami lebih dalam tentang proses pembelajaran dan interaksi yang terjadi selama penelitian. Data kualitatif diperoleh melalui observasi, wawancara, dan catatan lapangan yang mencakup respons peserta didik, keterlibatan mereka dalam proyek, serta tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Pendekatan kualitatif ini membantu peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana metode PjBL memengaruhi pengalaman belajar peserta didik.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas melalui intervensi yang dilakukan secara siklikal. Setiap siklus dalam PTK melibatkan langkah-langkah perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, yang memungkinkan peneliti untuk terus menerus memperbaiki strategi pembelajaran berdasarkan data yang diperoleh di setiap siklus.

Dengan menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih holistik tentang efektivitas metode PjBL dalam meningkatkan kemampuan menulis laporan hasil observasi peserta didik. Selain itu, kombinasi dua pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi baik dari segi hasil akademik maupun proses pembelajaran, sehingga dapat merumuskan rekomendasi yang lebih tepat untuk pengembangan metode pengajaran di masa mendatang.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas 8.7 SMPN 23 Malang, yang terdiri dari 32 peserta didik. Kelas ini dipilih karena merupakan kelas yang saya ampu selama menjalani PPL 2 di SMPN 23 Malang. Selain itu berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis laporan hasil observasi peserta didik di kelas ini masih tergolong rendah.

Sebagai subjek penelitian, seluruh peserta didik di kelas 8.7 akan terlibat dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode Project-Based Learning (PjBL). Mereka akan mengikuti dua siklus pembelajaran, di mana setiap siklus terdiri dari dua pertemuan yang mencakup fase perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam penelitian ini, partisipasi aktif peserta didik sangat penting untuk memastikan keberhasilan penerapan metode PjBL dan untuk mendapatkan data yang valid mengenai peningkatan kemampuan menulis laporan hasil observasi.

Selain itu, peneliti akan memantau perkembangan setiap peserta didik melalui tes tertulis yang diberikan sebelum dan sesudah intervensi, serta melalui observasi dan catatan harian selama proses pembelajaran berlangsung. Data yang dikumpulkan dari subjek penelitian ini akan dianalisis untuk mengetahui sejauh mana penerapan PjBL dapat meningkatkan keterampilan menulis laporan hasil observasi pada kelas 8.7.

Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Kedua instrumen ini dipilih untuk mendapatkan data yang komprehensif mengenai proses pembelajaran serta hasil belajar peserta didik.

Observasi

Instrumen observasi digunakan untuk memantau dan mencatat aktivitas, keterlibatan, serta interaksi peserta didik selama proses pembelajaran dengan metode Project-Based Learning (PjBL). Observasi dilakukan selama setiap pertemuan dalam dua siklus pembelajaran. Aspek-aspek yang diamati meliputi partisipasi aktif peserta didik dalam diskusi kelompok, kemampuan peserta didik dalam bekerja sama dalam proyek, serta penerapan strategi dalam menyusun laporan hasil observasi.

Observasi juga akan mengamati sikap peserta didik terhadap pembelajaran dan tingkat keterlibatan mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas proyek yang diberikan. Data dari hasil observasi ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk menentukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan menulis laporan hasil observasi peserta didik sebelum dan sesudah penerapan metode PjBL. Tes diberikan dalam bentuk soal menulis laporan hasil observasi yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Tes awal (pre-test) dilakukan sebelum siklus pertama untuk mengukur kemampuan awal peserta didik dalam menulis laporan hasil observasi, sementara tes akhir (post-test) dilakukan setelah siklus kedua untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan metode PjBL. Hasil dari tes ini akan dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis laporan hasil observasi.

Kedua instrumen ini saling melengkapi, di mana hasil observasi memberikan gambaran kualitatif mengenai proses dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran, sementara tes memberikan data kuantitatif mengenai peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis laporan hasil observasi.

Prosedur Pengumpulan Data:

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua metode utama, yaitu observasi dan tes, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dalam setiap siklus. Setiap pertemuan pembelajaran di kelas 8.7 SMPN 23 Malang akan diamati secara langsung oleh peneliti untuk mencatat aktivitas peserta didik, keaktifan mereka dalam diskusi kelompok, serta respons peserta didik terhadap materi yang diajarkan melalui metode Project-Based Learning (PjBL). Observasi difokuskan pada beberapa aspek, seperti partisipasi aktif peserta didik, kemampuan berkolaborasi, dan keterlibatan dalam menyusun laporan hasil observasi. Data observasi akan dicatat menggunakan lembar

observasi yang telah disiapkan, kemudian dianalisis untuk mengevaluasi proses pembelajaran.

Tes

Pengumpulan data dengan menggunakan tes dilakukan pada setiap akhir siklus pembelajaran. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis laporan hasil observasi. Sebelum siklus pertama, dilakukan tes awal (pre-test) untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta didik mengenai penyusunan laporan hasil observasi. Setelah siklus pertama dan kedua, dilakukan tes akhir (post-test) untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Tes ini berbentuk tugas menulis laporan hasil observasi sesuai dengan topik yang diajarkan dalam setiap siklus.

Analisis Data

Analisis Kuantitatif

Data hasil tes yang diperoleh dari pre-test dan post-test dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk melihat perubahan atau peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus pertama ke siklus kedua. Peneliti akan menghitung nilai rata-rata, persentase peningkatan, serta distribusi nilai dari seluruh peserta didik.

Analisis ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penerapan metode Project-Based Learning (PjBL) terhadap kemampuan menulis laporan hasil observasi. Hasil analisis kuantitatif ini akan menunjukkan apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis peserta didik setelah diterapkannya metode tersebut.

Analisis Kualitatif

Data observasi yang diperoleh selama proses pembelajaran dianalisis untuk memahami dinamika yang terjadi di kelas, termasuk respon peserta didik terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan. Analisis ini akan melihat bagaimana partisipasi peserta didik, kolaborasi antaranggota kelompok, serta keaktifan peserta didik dalam diskusi dan proses penyusunan laporan hasil observasi.

Selain itu, peneliti juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat tercapainya tujuan pembelajaran, seperti motivasi peserta didik, pemahaman terhadap materi, serta dukungan lingkungan belajar. Hasil analisis kualitatif ini akan memberikan gambaran lebih dalam tentang efektivitas metode PjBL dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan kolaboratif.

Instrumen Observasi Penelitian

Aspek Kemampuan Menulis Laporan Hasil Observasi

Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian			
	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Kesesuaian Isi dengan Topik Observasi.	Tidak sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sangat sesuai

Struktur Laporan (Deskripsi Umum, Deskripsi Bagian dan Kesimpulan).	Tidak tepat	Kurang tepat	Cukup tepat	Sangat tepat
Penggunaan Bahasa.	Tidak sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sangat sesuai
Penggunaan Data dan Fakta.	Tidak tepat	Kurang tepat	Cukup tepat	Sangat tepat
Kreativitas dalam Penyajian.	Tidak sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sangat sesuai
Ketepatan Waktu dalam Penulisan	Tidak tepat	Kurang tepat	Cukup tepat	Sangat tepat

KETERANGAN:

- 1 = Tidak sesuai/tidak tepat
- 2 = Kurang sesuai/kurang tepat
- 3 = Cukup sesuai/cukup tepat
- 4 = Sangat sesuai/sangat tepat

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan selama dua siklus pada kelas 8.7 SMPN 23 Malang untuk meningkatkan kemampuan menulis laporan hasil observasi menggunakan metode *Project Based Learning* (PjBL). Pada setiap siklus, dilakukan tes yang diikuti dengan analisis kuantitatif dan kualitatif. Data hasil tes dianalisis menggunakan statistik deskriptif, dan hasil observasi dianalisis secara kualitatif.

Tabel berikut menunjukkan peningkatan nilai rata-rata peserta didik pada setiap aspek penilaian dari siklus pertama ke siklus kedua:

Aspek yang Dinilai	Skor Rata-rata Siklus 1	Skor Rata-rata Siklus 2
Kesesuaian Isi dengan Topik Observasi	2.5	3.5
Struktur Laporan	2.3	3.6
Penggunaan Bahasa	2.4	3.4
Penggunaan Data dan Fakta	2.1	3.3
Kreativitas dalam Penyajian	2.2	3.5
Ketepatan Waktu dalam Penulisan	2.0	3.4

Siklus 1

Pada siklus pertama, penerapan metode *Project Based Learning* (PjBL) masih dalam tahap adaptasi bagi peserta didik. Skor rata-rata yang diperoleh dari hasil tes menunjukkan bahwa kemampuan menulis laporan hasil observasi peserta didik masih berada pada kategori "kurang sesuai" hingga "cukup sesuai." Rata-rata skor untuk kesesuaian isi dengan topik observasi adalah 2.5, sedangkan untuk struktur laporan hanya mencapai 2.3. Penggunaan bahasa dan penggunaan data dan fakta juga masih belum optimal dengan nilai rata-rata masing-masing 2.4 dan 2.1. Kreativitas dalam penyajian dan ketepatan waktu pun masih berada di kategori rendah, dengan skor 2.2 dan 2.0.

Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik masih pasif dalam proses pembelajaran dan lebih banyak bergantung pada arahan guru. Kurangnya pemahaman mereka tentang cara menyusun laporan yang sistematis menjadi kendala utama. Selain itu, sebagian besar peserta didik belum terbiasa menggunakan data dan fakta secara tepat dalam laporan mereka, yang berdampak pada hasil akhir laporan yang kurang akurat. Hal ini memperlihatkan bahwa peserta didik masih memerlukan pendampingan lebih lanjut untuk memahami konsep dasar penulisan laporan observasi secara mandiri.

Meskipun ada upaya guru untuk mendorong keterlibatan aktif peserta didik, adaptasi terhadap metode PjBL membutuhkan waktu. Keterlibatan peserta didik dalam proyek yang relevan dengan materi belum optimal, terutama dalam hal kreativitas dan inisiatif dalam mengembangkan laporan. Sebagai langkah refleksi, diperlukan penyesuaian strategi pada siklus berikutnya untuk lebih memfasilitasi peserta didik dalam memahami proses penulisan yang sistematis dan memperkaya kreativitas mereka dalam penyajian laporan.

Siklus 2

Pada siklus kedua, terjadi peningkatan yang signifikan pada semua aspek penilaian. Rata-rata skor kesesuaian isi dengan topik observasi meningkat menjadi 3.5, sedangkan struktur laporan mencapai 3.6. Peningkatan juga terlihat pada penggunaan bahasa (3.4), penggunaan data dan fakta (3.3), serta kreativitas dalam penyajian (3.5). Ketepatan waktu dalam penulisan juga mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 3.4. Hasil ini menunjukkan adanya perubahan positif dalam keterampilan menulis laporan observasi peserta didik setelah penerapan metode PjBL pada siklus kedua.

Dinamika kelas selama siklus kedua memperlihatkan bahwa peserta didik menjadi lebih terlibat dalam pembelajaran. Mereka menunjukkan peningkatan dalam hal inisiatif dan partisipasi aktif, terutama dalam penyusunan dan penyajian laporan. Peserta didik mulai memanfaatkan data dan fakta dengan lebih tepat dalam laporan mereka, dan kreativitas dalam menyajikan hasil observasi juga meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa metode PjBL telah berhasil membantu peserta didik memahami proses penulisan laporan secara lebih mendalam, serta mendorong mereka untuk berpikir kreatif dan analitis.

Peningkatan ini sejalan dengan konsep PjBL yang menekankan pembelajaran berbasis proyek nyata, yang memungkinkan peserta didik terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan memahami materi dengan lebih baik. Fakta ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya, seperti yang disampaikan oleh Indrawati (2020), bahwa metode PjBL

mampu meningkatkan keterampilan menulis laporan serta kreativitas peserta didik secara signifikan. Pada akhir siklus kedua, peserta didik tidak hanya lebih memahami cara menyusun laporan yang terstruktur, tetapi juga lebih mampu menyajikan informasi secara kreatif dan akurat.

Secara keseluruhan, siklus kedua menunjukkan bahwa metode PjBL efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis laporan hasil observasi peserta didik kelas 8.7 SMPN 23 Malang. Peningkatan yang signifikan pada siklus kedua menegaskan pentingnya melibatkan peserta didik dalam proyek nyata yang relevan dengan materi pelajaran, serta pentingnya waktu dan pendampingan yang tepat agar proses pembelajaran berjalan lebih efektif.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis laporan hasil observasi peserta didik kelas 8.7 SMPN 23 Malang melalui penerapan metode *Project Based Learning* (PjBL). Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa pada siklus pertama, kemampuan menulis peserta didik masih berada dalam kategori "kurang sesuai" hingga "cukup sesuai." Namun, setelah dilakukan perbaikan dan pendampingan lebih lanjut pada siklus kedua, terjadi peningkatan signifikan pada semua aspek penilaian. Hal ini menunjukkan bahwa metode PjBL efektif dalam membantu peserta didik memahami proses penulisan laporan secara lebih mendalam, serta mendorong mereka untuk berpikir kreatif dan analitis.

Peningkatan keterampilan peserta didik, khususnya dalam hal kesesuaian isi, struktur laporan, penggunaan bahasa, data, dan kreativitas, membuktikan bahwa keterlibatan peserta didik dalam proyek nyata yang relevan dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar. Penerapan PjBL juga memberikan ruang bagi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas laporan hasil observasi mereka.

Dengan demikian, metode PjBL dapat dijadikan salah satu strategi efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik, terutama dalam konteks penulisan laporan observasi. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya memberikan waktu dan pendampingan yang cukup kepada peserta didik selama proses pembelajaran. Untuk implementasi lebih lanjut, disarankan agar guru terus memperkuat bimbingan dalam penerapan PjBL, khususnya dalam mengelola waktu dan memotivasi peserta didik untuk lebih kreatif dan mandiri dalam pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Andriyani, D. T. (2012). Peningkatan Partisipasi dan Prestasi Belajar Matematika Peserta didik Melalui Pembelajaran Snowball Throwing Pada Kelas VIII C SMP Negeri 2 Sokaraja. Laporan Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Muzria, W., & Indrawati, T. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran IPS di Kelas V. *Jurnal Pendidikan*

- Tambusai, 4(3), 2232–2238.
- Mega Suci, D. T. W. (2012). Peningkatan Partisipasi dan Prestasi Belajar IPS Materi Perjuangan Melawan Penjajah Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Di Kelas V SD Negeri Sambang Wetan. Laporan Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Saputro, O. A., & Rayahub, T. S. (2020). Perbedaan Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) dan Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Monopoli terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 185–193. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/24719>
- Tusyadi, N. A., Erwin, & Pranata, K. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Peserta didik IPA. *Jurnal Educatio*, 7(4), 1659–1664. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1500>